

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK
AL-MAU'IZHAH AL-KHASANAH DALAM MENUMBUHKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA AKIBAT *TOXIC PARENTS*
DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIZKA AULIA RAMADHANI
NIM. 3518043

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK
AL-MAU'IZHAH AL-KHASANAH DALAM MENUMBUHKAN
KEPERCAYAAN DIRI SISWA AKIBAT *TOXIC PARENTS*
DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIZKA AULIA RAMADHANI
NIM. 3518043

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Aulia Ramadhani

NIM : 3518043

Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK AL-MAU’IZHAH AL-HASANAH UNTUK MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA AKIBAT TOXIC PARENTS DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN”** adalah benar karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 6 Februari 2021

Yang menyatakan,



RIZKA AULIA RAMADHANI
NIM. 3518043

NOTA PEMBIMBING

Cintami Fatmawati, M.Psi.

Dusun Bejagan RT 002 RW 005 Desa Purwosari Kec. Comal Kab. Pemalang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizka Aulia Ramadhani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizka Aulia Ramadhani

NIM : 3518043

Judul : ***Implementasi Bimbingan Islami dengan Teknik Al-Mau'izhah Al-Khasanah dalam menumbuhkan kepercayaan ddiri siswa akibat Toxic Parents di MAN 1 Kota Pekalongan***

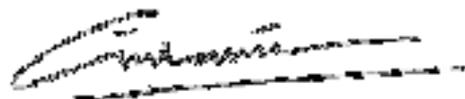
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Januari 2023

Pembimbing,



Cintami Fatmawati, M.Psi.
NIP.19860815 201903 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKA AULIA RAMADHANI**
NIM : **3518043**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN
TEKNIK *AL-MAU'IZHAH AL-KHASANAH* DALAM
MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA
AKIBAT *TOXIC PARENTS* DI MAN 1 KOTA
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jumat, 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 19851222 201503 2 003

Penguji II

Izza Hidayati, M.S.I.
NIP. 19881211 2019032 006



Pekalongan, 20 Maret 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan

H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orangtua, ayahanda Moch. Sabar Santoso dan ibunda Sri Sufa’ati yang telah membuat segalanya menjadi mungkin sehingga anakmu bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do’a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
3. Adik satu-satunya, Rizki Mufidatul Ilma yang membuatku terus semangat untuk sukses dan insyaallah bisa menjadi panutanmu.
4. Cintami Farmawati, M.Psi selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teruntuk koordinator Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan bapak Munir, S.Pd dan segenap Guru BK serta staff pegawai yang dengan sabar selalu membimbing dan mendo’akan. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
6. Teman-teman yang saya sayangi Aulia Firdaus, Fikriatul Melani Fitri, Shofaatun Nisa, Nur Milenia Rizky Febrianti, Sausan Nabilah, Lulu Azka, Faqiah Falasifah, dan Indah Fitriyani (S. Sos). Terimakasih telah mendukung,

menemani, dan mendengarkan keluh kesah saya selama kuliah di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Teruntuk my boyfriend terimakasih selalu menjadi *support system* dalam keadaan apapun baik suka maupun duka, selalu memberi semangat dan doa dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal sampai selesai.
8. Keluarga besar kelas A Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2018, seperjuangan dan sepenanggungan. Terimakasih untuk solidaritas yang luar biasa, kekompakan dari awal masuk kuliah sampai sekarang membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.
9. Almamater tercinta UIN Pekalongan, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman dan ilmu selama di kampus.



MOTTO

“Percaya pada dirimu! Percayalah pada kemampuanmu! Tanpa kepercayaan diri yang rendah hati dan masuk akal terhadap kekuatan sendiri, kamu tidak akan berhasil atau bahagia.”

(Norman Vincent Peale)



ABSTRAK

Ramadhani, Rizka Aulia. 2023. *Implementasi Bimbingan Islam dengan Teknik Al-Mau'izhah Al-Hasanah Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Akibat Toxic Parents Pada Siswa MAN 1 Kota Pekalongan*. Skripsi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Cintami Farmawati, M.Psi.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, *Al-Mau'izhah Al-Hasanah*, Kepercayaan Diri, *Toxic parents*.

Implementasi Bimbingan Islami yang diberikan oleh guru BK untuk membantu siswa dalam menumbuhkembangkan kemampuannya dalam memahami dan menyelesaikan masalah dengan memilih alternatif tindakan terbaik untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat di bawah naungan ridha dan kasih sayang Allah. Kepercayaan diri rendah karena tindakan *toxic parents* orang tua mereka, anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang yang utuh dari kedua orang tuanya namun yang terjadi pada mereka justru sebaliknya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa akibat *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan? (2) Bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-Hasanah*? Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan bimbingan Islam dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* kondisi kepercayaan diri siswa selalu bersikap negatif, pesimis terhadap kemampuan, tidak berani berpendapat, bergantung pada orang lain. Sedangkan sesudah dilakukan bimbingan Islam dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* maka siswa mampu bersikap positif dan percaya pada kemampuan dirinya, bertindak mandiri, berani mengutarakan pendapat.

Implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* ini sebagai upaya guru BK untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Bimbingan Islami ini berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di teori meliputi tahapan awal, tahapan pertengahan, dan tahapan Akhir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Implementasi Bimbingan Islami dengan Teknik *Al-Mau'izhah Al-Hasanah* Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa Akibat *Toxic Parents* Di Man 1 Kota Pekalongan” baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Dr. Maskur, M.Ag., selaku pimpinan atau Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M. Pd, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN Pekalongan sekaligus dosen Pembimbing Akademik Penulis.
5. Cintami Farmawati, M.Psi. selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Bapak Munirin, S.Pd. yang bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Siswa kelas XII yang menjadi narasumber penelitian di MAN 1 Kota Pekalongan.
9. Teman-teman BPI dan sahabat-sahabatku.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti tulis satu persatu.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 6 Februari 2023

Penulis



RIZKA AULIA RAMADHANI
NIM 351804

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	13
G. Teknik Analisis Data	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK <i>AL-MA'UIZHAH AL-HASANAH</i>, KEPERCAYAAN DIRI AKIBAT <i>TOXIC PARENTS</i>	
A. Bimbingan Islami dengan Teknik <i>Al-mau'izhah Al-Hasanah</i>	20
1. Pengertian Bimbingan Islami	20
2. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Islami	22
3. Dasar Bimbingan Islami	25
4. Tahapan Bimbingan Islami	26
5. Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i>	28
B. Kepercayaan Diri Akibat <i>Toxic Parents</i>	39
1. Kepercayaan Diri	39
2. <i>Toxic Parents</i>	43
3. Kepercayaan Diri Akibat <i>Toxic Parents</i>	46

BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK *AL-MAU'IZHAH AL-HASANAH* DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA AKIBAT *TOXIC PARENTS* DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MAN 1 Kota Pekalongan.....	50
B. Implementasi Bimbingan Islami Dengan Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i> Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Akibat <i>Toxic Parents</i> Pada Siswa MAN 1 Kota Pekalongan	56
C. Kondisi Kepercayaan Diri Akibat <i>Toxic Parents</i> Pada Siswa MAN 1 Kota Pekalongan Sebelum dan Sesudah Diberikan Bimbingan Islami dengan Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i>	63

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN TEKNIK *AL-MAU'IZHAH AL-HASANAH* DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA AKIBAT *TOXIC PARENTS* DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

A. Analisis Implementasi Bimbingan Islami dengan Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i> Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Akibat <i>Toxic Parents</i> Pada Siswa MAN 1 Kota Pekalongan	68
1. Analisis Tahapan Bimbingan Islami.....	68
2. Analisis Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i>	73
B. Analisis Kondisi Kepercayaan Diri Akibat <i>Toxic Parents</i> Pada Siswa MAN 1 Kota Pekalongan Sebelum dan Sesudah Diberikan Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i>	74
1. Analisis Kondisi Sebelum dilakukannya Bimbingan Islami dengan Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i>	74
2. Analisis Kondisi Sesudah dilakukannya Bimbingan Islami dengan Teknik <i>Al-Mau'izhah Al-Hasanah</i>	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MAN 1 Kota Pekalongan.....	54
Tabel 3.2 Daftar Siswa-siswi MAN 1 Kota Pekalongan	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia makhluk ciptaan Allah SWT dengan keadaan yang sangat lemah tiada daya ketika ia masih bayi, tanpa adanya bantuan dari orang lain seperti kedua orang tuanya ia tidak mampu melakukan banyak hal terhadap dirinya sendiri.¹ Pada dasarnya semua manusia memiliki sifat-sifat positif seperti kepercayaan diri, dalam perkembangan pembentukan kepribadian banyak hal yang bisa mempengaruhi sehingga kepercayaan diri tidak terbentuk dengan baik, diantaranya penyebabnya tidak percaya pada kemampuan diri sendiri, tidak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tidak memiliki sikap positif pada diri sendiri, dan tidak berani mengungkapkan pendapat.²

Pembentukan kepercayaan diri yang tidak terbentuk dengan baik, maka perlu dilakukan layanan diantara layanan yang bisa dilakukan yaitu dengan bimbingan islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* melalui nasehat yang baik. Terdapat tiga siswa yang memiliki kepercayaan dirinya rendah yang diakibatkan oleh *toxic parents* karena kurangnya perhatian, dukungan dan kasih sayang dari orang tua sehingga siswa menjadi tidak percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya, dalam hal ini untuk mengatasi permasalahan tersebut guru BK mencoba membantu menumbuhkan kepercayaan dirinya siswa tersebut melalui implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-*

¹ Sarwono, wirawan sarlito, pengantar psikologi umum, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.66.

² Ashriati, *Percaya Diri dan Prestasi Belajar*, (Malang: UIN Maliki 2010), hlm.49.

hasanah. Bimbingan Islami yang diberikan oleh guru BK untuk membantu siswa dalam menumbuhkembangkan kemampuannya dalam memahami dan menyelesaikan masalah dengan memilih alternatif tindakan terbaik untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat dibawah naungan ridha dan kasih sayang Allah.³

Sedangkan dampak dari *toxic parents* menurut I Putu dalam penelitiannya menjelaskan dalam penelitian bahwa *toxic parents* memiliki ciri-ciri seperti memiliki harapan yang berlebihan pada pencapaian anak, memiliki sifat egois dan kurangnya rasa empati, suka mengatur, mengumbar keburukan anak, selalu menyalahkan anak, tidak menghargai usaha anak, mengungkit kesalahan anak.⁴

Banyak permasalahan siswa akibat *toxic parents* diantaranya adalah masalah kepercayaan diri, seperti yang dialami oleh siswa di MAN 1 Kota Pekalongan. Siswa-siswa tersebut mengakui mengalami tindakan *toxic parents* mereka sering mendapatkan kekerasan *verbal* dan *nonverbal* dari orang tua yang mengakibatkan kepercayaan diri siswa menurun. Hal ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, karena bisa menghambat perkembangan siswa, baik dari segi akademis maupun non akademis. Salah satu program guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan untuk membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa akibat *toxic parents* yaitu dengan mengadakan layanan bimbingan Islami. Layanan bimbingan Islami ini dilakukan menggunakan teknik *al-mau'izhah al-hasanah*

³ Hasil Observasi dan wawancara, Munirin *Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan*,(MAN 1 Kota Pekalongan: 15 Desember 2022).

⁴ Shelfira Carelina and Maman Suherman, "*Makna Toxic Parents Di Kalangan Remaja Kabaret SMAN 10 Bandung*",(2004),hlm.130.

dan dilakukan secara individual kepada siswa-siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah akibat *toxic parents*.⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan untuk lebih memperdalam pembahasan ini, sehingga penulis mengambil judul:

IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DENGAN *TEKNIK AL-MAU'IZHAH AL-KHASANAH* DALAM MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA AKIBAT *TOXIC PARENTS* DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa akibat *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa akibat *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak di capai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵ Hasil wawancara, Munirin *Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan*,(MAN 1 Kota Pekalongan: 15 Desember 2022).

1. Untuk mengetahui implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa akibat *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kondisi kepercayaan diri siswa akibat *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan sebelum dan sesudah diberikan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah*.

D. Kegunaan Penelitian

Harapan dari penelitian ini mampu memberi manfaat teoritis serta praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi keilmuan jurusan bimbingan penyuluhan Islam khususnya pada implementasi bimbingan islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* akibat *toxic parents*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan secara praktis dalam layanan bimbingan islami yang ada di MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu menumbuhkan kepercayaan diri sehingga siswa mampu tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik dimasadepannya.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana perluasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mengimplementasikan pengetahuan tentang bimbingan Islami dengan baik dan benar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai permasalahan yang sama bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami dengan Teknik *Al-Mau'izhah Al-Hasanah*

Menurut Samsul munir amin, bahwa bimbingan Islami merupakan proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-qur'an dan hadis Rasulullah ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-qur'an dan hadis.⁶ Sedangkan menurut Aunur Rahim fiqih menjelaskan, bahwa bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷ Dari

⁶ Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta: Amzah,2015),hlm. 23

⁷ Mellyarti syarif, *Pelayanan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Terdapa Pasien*, (kementerian agama ri, 2012), hlm 59

kedua indikator bimbingan islami menurut Samsul munir amin dan Aunur rahim fiqih, peneliti memilih menggunakan teori indikator bimbingan islami menurut Samsul munir amin.

Abdullah Nashih Ulwan bahwa teknik *al-mau'izhah al-hasanah* dalam penelitian ini adalah suatu upaya untuk memberi nasehat tentang suatu kebenaran dengan cara mengingatkan, menegur, mengajak, dan mengarahkan disertai dengan penjelasan tentang baik dan buruknya sesuatu. Nasehat merupakan metode pendidikan yang cukup efektif dalam membentuk iman seorang anak, serta mempersiapkan akhlak, jiwa, dan rasa sosialnya. Memberi nasehat dapat memberikan pengaruh besar untuk membuka hati anak terhadap hakikat sesuatu, mendorongnya menuju hal-hal yang baik dan positif dengan akhlak mulia dan menyadarkannya akan prinsip-prinsip Islami ke dalam jiwa apabila digunakan dengan cara yang mengetuk relung jiwa melalui pintunya yang tepat.⁸ Sedangkan menurut Hamdani Bakran Adz-Dzaky mengemukakan *al-mau'izhah al-hasanah* ialah pelajaran yang baik dalam pandangan Allah dan Rasul-Nya, pelajaran itu dapat membantu klien untuk menyelesaikan atau menanggulangi problem yang sedang dihadapinya. Konselor dalam hal ini harus benar-benar menguasai materi-materi yang mengandung pelajaran-pelajaran yang bermanfaat bagi klien.⁹ Dari kedua indikator *al-mauizah al-hasanah* menurut Abdullah Nashih Ulwan dan Hamdani

⁸ Ulwan Nashih Abdullah, *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta:Khatulistiwa Press, 2013) hlm. 394-396.

⁹ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: Al Manar, 2004), hlm. 202

Bakran Adz-Dzaky, maka peneliti memilih indikator *al-mau'izah al-hasanah* menurut Abdullah Nashih Ulwan.

b. Kepercayaan Diri Akibat *Toxic Parents*

Menurut Hakim thursan, Kepercayaan diri berasal dari bahasa Inggris yaitu *self confident* yang artinya percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.¹⁰ Menurut Cut Metia, Kepercayaan seseorang terhadap dirinya sendiri atau kepercayaan yang didapat dari orang lain sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian seseorang. Individu yang mempunyai kepercayaan diri dapat bertindak dengan tegas dan tidak takut mengalami kegagalan. Kegagalan yang terjadi dipandang sebagai suatu pengalaman yang bermanfaat bagi masa depannya dan mengandung sikap optimis, kreatif serta memiliki harga diri.¹¹ Dari kedua indikator kepercayaan diri menurut willis dan Hakim, penulis memilih indikator kepercayaan diri menurut Hakim thursan.

Menurut Forward, *Toxic Parents* mengistilahkan orang tua yang berada dalam keluarga disfungsional sebagai "*Toxic Parents*" atau orang tua yang beracun yang berarti orang tua yang mencelakakan, menyakiti bahkan menjahati anak mereka sendiri yang berujung adanya luka fisik

¹⁰ Thursan, Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta : Puspa Swara, 2010), hlm.6.

¹¹Metia, Cut, *Psikologi Kepribadian*, (Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis, 2011), hlm.123.

maupun psikis yang tertanam pada diri anak yang dapat menyebabkan trauma. Perilaku *toxic parents* bisa disebabkan karena pengaruh yang didapat dari lingkungan mereka yang membentuk cara pola asuh yang kurang baik, dan perilaku *toxic* tersebut juga bisa terjadi karena terbawa dari apa yang mereka dapatkan dari orang tuanya terdahulu.¹² Sedangkan menurut Mikulincer, dkk mengatakan bahwa “*Toxic parents are those who demonstrate life and interaction styles that damage children's ability to form healthy connections with family members, friends, and partners.*”¹³ Yang mempunyai penjelasan bahwa orang tua dapat dikategorikan *toxic* yaitu orang tua yang menerapkan gaya hidup dan juga interaksi yang dapat mengakibatkan rusaknya kemampuan anak dalam membangun hubungan antar keluarga secara sehat, begitu juga dengan teman dan pasangan. Dari kedua indikator *toxic parents* menurut Forward dan Mikulincer, maka penulis memilih indikator *toxic parents* menurut Forward.

2. Penelitian yang relevan

Setelah melakukan penelitian dan juga menelusuri dari berbagai macam sumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dengan topik yang hamper sama, maka peneliti bukanlah yang pertama melakukan penelitian yang membahas tentang implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-*

¹² Muhammad Fikri Rifani, Sanusi, and Laila Qadariah, *Pola Komunikasi Anak Muda Di Banjarmasin Timur Dalam Menyikapi Toxic Parents Terhadap Dampak Komunikasi*. (Bandung: Suka Cipta, 2018), hlm. 10.

¹³ Hardiyanti Pratiwi et al., “Assessing the Toxic Levels in Parenting Behavior and Coping Strategies Implemented During the COVID-19 Pandemic,” *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* 14, no. 2 (2020), hlm. 231–246.

mau'izhah al-hasanah dalam menumbuhkan kepercayaan diri akibat *toxic parents*. Ada beberapa karya yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong penulis skripsi adalah sebagai berikut :

- a. Tesis karya Rahmi Fauziah, Universitas Islam Negeri Sumatera yang berjudul “Penerapan Bimbingan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* Di Mtsn 4 Medan” tesis ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian yaitu sama-sama menerapkan bimbingan konseling islam guna meningkatkan kepercayaan diri siswa, perbedaan dari penelitian ini adalah membahas tentang motivasi belajar siswa broken home, sedangkan penelitian penulis membahas tentang bimbingan konseling Islam dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* untuk meningkatkan kepercayaan diri akibat *toxic parents*.¹⁴
- b. Skripsi karya Rizki Wafira Aulina, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode *Al-Mau'izhah Al-Hasanah* Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa Di Mts Negeri 4 Bener Meriah” skripsi ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian yakni sama-sama menggunakan teknik nasehat (*metode Al-Mau'izhah Al-Hasanah*) pada siswa,. perbedaan dari penelitian ini adalah membahas tentang membina perkembangan akhlak mulia pada siswa, sedangkan dalam

¹⁴ Rahmi Fauziah, *Skripsi Penerapan Bimbingan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Broken Home Di Mtsn 4 Medan*, (Universitas Islam Negeri Sumatera),2019.

penelitian penulis teknik *al-ma'uzhah al-hasanah* untuk meningkatkan kepercayaan diri akibat toxic parents.¹⁵

- c. Jurnal karya Masdudi, IAIN Syeh Nurjati Cirebon yang berjudul “Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Islami Melalui Teknik Hipoterapi Dalam Membentuk Karakter Siswa” jurnal ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian yakni membahas tentang implemementasi bimbingan Islami, perbedaan dari penelitian ini adalah teknik hipoterapi guna untuk membentuk karakter siswa, sedangkan penelitian penulis membahas tentang implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-ma'uzhah al-hasanah* guna menumbuhkan kepercayaan diri akibat *toxic parents*.¹⁶
- d. Jurnal karya Syihabuddin Najih, Pengajar Pondok Pesantren yang berjudul “Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Individu Di Man 2 Lubuk Pakam” skripsi ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian adalah meningkatkan kepercayaan diri siswa, dan perbedaan dalam penelitian ini peningkatkan kepercayaan diri melalui layanan konseling individu sedangkan penelitian peneliti menggunakan bimbingan islami melalui teknik *al-mau'izhah al-hasanah* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.¹⁷

¹⁵ Rizki Wafira Aulina, Skripsi Efektivitas Penerapan Metode *Al-Mau'izhah Al-Hasanah* Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa Di Mts Negeri 4 Bener Meriah, (Universitas Islam Negeri Sumatera),2019.

¹⁶ Syihabuddin Najih, *Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Islami Melalui Teknik Hipoterapi Dalam Membentuk Karakter Siswa*, (IAIN Syeh Nurjati Cirebon),2017.

¹⁷ Syihabuddin Najih, *Upaya Guru Bk Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Layanan Konseling Individu Di Man 2 Lubuk Pakam*, (pengajar pondok pesantren),2016

e. Skripsi karya Sherina Riza Chairunnisa Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh *Toxic Parenting* Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021” skripsi ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian adalah membahas tentang pengaruh pola asuh *toxic parents* yang diterapkan orangtua kepada anak, perbedaan dari penelitian ini yaitu berfokus pada perilaku emosional anak, sedangkan penelitian penulis pengaruh *toxic parents* yang berpengaruh pada kepercayaan diri anak.¹⁸

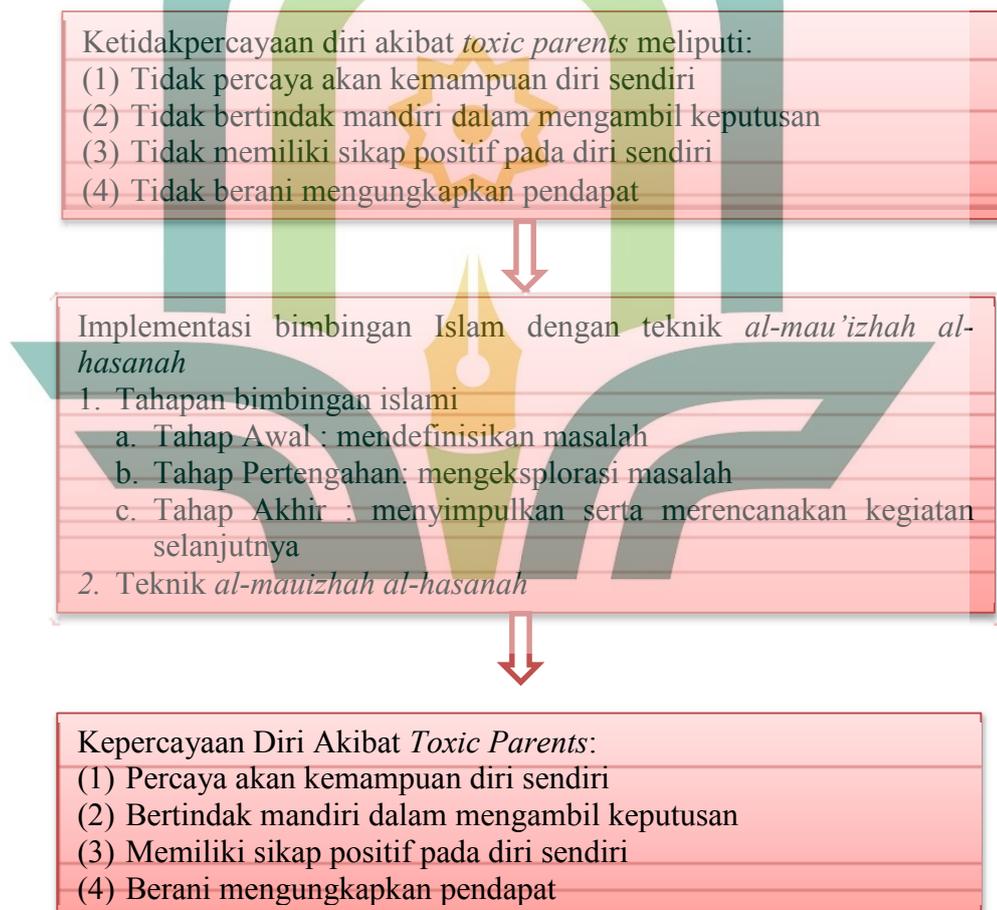
3. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir termasuk kerangka konseptual. kerangka berfikir merupakan suatu rangkaian penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan mengenai kerangka konsep dalam mengatasi suatu masalah yang mengidentifikasi atau merumuskan. Urutan berfikir logis dapat digunakan sebagai ciri-ciri dalam berfikir ilmiah yang kemudian digunakan untuk penyelesaian masalah di MAN 1 Kota Pekalongan melalui implementasi bimbingan konseling islami dengan teknik *al-ma'uzhah al-hasanah* yang dilakukan di MAN 1 Kota Pekalongan untuk mengatasi kepercayaan diri rendah akibat *toxic parents* meliputi : tahap awal, tahap tengah dan tahap akhir. Selain pada tahapan itu dalam pengimplementasian penelitian ini juga terdapat teknik *al-mau'izhah al-hasanah*.

Di dalam lingkungan sekolah MAN 1 Kota Pekalongan ada siswa yang

¹⁸ Sherina Riza Chairunnisa, *Skripsi, Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren Tahun 2021*,(Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah),2021.

mengalami suatu permasalahan dimana kepercayaan siswa menjadi menurun yang akibat tindakan *toxic parents* sebelum melakukan bimbingan islami anak merasa tidak percaya pada kemampuan diri sendiri, tidak bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tidak memiliki sikap positif pada diri sendiri, dan tidak berani mengungkapkan pendapat. Sesudah dilakukannya layanan tersebut siswa dapat menjadi percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki sikap positif pada diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat. Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian di MAN 1 Kota Pekalongan, dalam hal ini implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* akibat *toxic parents* menggunakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi dari informan. Dalam *field research* ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Studi kasus. Menurut Yin, studi kasus ialah sebuah penelitian yang digunakan untuk melacak peristiwa yang bersangkutan tanpa dapat dimanipulasi, karena studi kasus diperoleh melalui bukti observasi dan wawancara.¹⁹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh penulis. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data Primer

Sumber data Primer adalah salah satu data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer merupakan sumber data yang dilakukan penulis secara langsung memberikan data pada pengumpulan data melalui

¹⁹ Rober K, Yin. Study Kasus: Desain dan Metode.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019) hlm. 145.

observasi langsung dan wawancara yang diperoleh dari proses penelitian.²⁰ Adapun sumber data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah tiga siswa kelas XII yang mengalami *toxic parents* dan Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan memperoleh datanya melalui orang lain.²¹ Data sekunder ini dapat membantu penulis dalam menyusun penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, sebagai perbandingan penelitian oleh penulis. Penambahan data yang dilakukan oleh penulis melalui jurnal, buku, laporan tertulis, dll.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Oleh karena itu menggunakan tiga metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.²² Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui cara mengamati dan melihat

²⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

²¹*Ibid.* hlm. 137.

²²Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Salmbea Humaika, 2012), hlm.131.

secara langsung subjek penelitian ini mempunyai tujuan tertentu.²³

Adapun di dalam penelitian ini, penulis tidak melakukan observasi dikarenakan kegiatan bimbingan Islami dilakukan secara tertutup untuk menjaga asas kerahasiaan siswa, sehingga penulis tidak melakukan observasi ketika bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* sedang berlangsung. Observasi hanya dilakukan setelah siswa mengalami perubahan, akan tetapi ketika wawancara penulis sekaligus melakukan observasi terhadap sikap perilaku siswa. Pada saat awal wawancara siswa menunjukkan sikap malu-malu tetapi setelah melaksanakan bimbingan Islami siswa menjadi lebih percaya diri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang sebuah tema yang akan diteliti.²⁴

Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dan yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu Guru BK dan tiga siswa kelas XII yang mengalami *toxic parents* di

²³Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT. Raja Grafindo, hlm.118.

²⁴ Dr.R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta : UNJ Press, 2021), hlm. 2.

MAN 1 Kota Pekalongan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tema penelitian yang diambil oleh peneliti. Peneliti melakukan dialog langsung dengan guru BK dan siswa guna mendapatkan data-data yang sesuai dan lebih mendalam mengenai implementasi bimbingan islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* dalam menumbuhkan kepercayaan diri akibat *toxic parents*.

c. Dokumentasi

Menurut Soewadji dan Jusuf, dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen yang berhubungan dengan sampel penelitian. Dokumentasi ialah laporan tertulis yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa itu dan menulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.²⁵ Menurut Sugiono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.²⁶

Dalam proses pengumpulan data penelitian diperoleh dokumentasi berupa data-data terkait tentang sejarah sekolah, foto atau gambar antara penulis dengan responden yang digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data secara sistematis

²⁵Jusuf, Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta:MitraWacana Media.2012). hlm.160.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 326.

yang diperoleh dari wawancara dan penyesuaian literatur dengan hasil di lapangan. proses ini mempunyai makna dasar interrelasi dalam sistem kategori yang lebih alamiah sifatnya yang kemudian dirumuskan ke konsep dalam bentuk yang lebih abstrak. konsep tersebut kemudian dikait-kaitkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Diartikan sebagai proses pengumpulan sumber data yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan akan tetapi sumber data juga difilter untuk dirangkum. Proses ini berlangsung secara terus menerus sejalan dengan pelaksanaan penelitian berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan analisis dengan reduksi data²⁷

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks narasi.

3. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada penemuan bukti yang kuat untuk mendukung penelitian, maka kesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun jika ada bukti valid dan konsisten, maka

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.

kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.²⁸

H. Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan sistematika penulisan skripsi yang mempunyai perbedaan, dalam hal ini perbedaan yang ada digunakan untuk saling melengkapi guna menyempurnakan penulisan. adapun yang dimaksud antara lainnya, yaitu :

BAB I adalah bagian pendahuluan. Dalam penulisan bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan juga sistematika penulisan skripsi.

BAB II adalah bagian landasan teori. Dalam penulisan bab ini terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izah al-hasanah*, Sub bab kedua berisi menumbuhkan kepercayaan diri akibat *toxic parents*.

BAB III adalah implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa akibat *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan. Dalam penulisan bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama berisi: gambaran umum MAN 1 Kota Pekalongan, yaitu berupa profil MAN 1 Kota Pekalongan, Sejarah berdirinya MAN 1 Kota Pekalongan, visi misi dan tujuan MAN 1 Kota Pekalongan. Sub bab kedua berisi: implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* dalam

²⁸Salim & Syahrul, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm.150.

menumbuhkan kepercayaan diri akibat *toxic parents*. Sub bab ketiga berisi: kondisi kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah*

BAB IV adalah analisis hasil implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-khasanah* dalam menumbuhkan kepercayaan diri akibat *toxic parents* pada siswa di Man 1 Kota Pekalongan. Dalam penulisan bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama berisi analisis tahapan bimbingan Islami. Sub bab kedua berisi: Analisis teknik *al-mau'izhah al-hasanah*. Sub bab ketiga berisi Analisis kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah*.

BAB V Penutup, yang terdiri atas kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terkait dengan proses dan temuan selama Implementasi Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* untuk menumbuhkan kepercayaan diri akibat *toxic parents* pada siswa di MAN 1 Kota Pekalongan yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Implementasi Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Adanya implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* ini sebagai upaya guru BK dalam rangka menumbuhkan kepercayaan diri siswa. Kegiatan layanan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* berjalan sesuai tahapan-tahapan yang ada di teori yaitu tahapan awal, tahapan pertengahan, dan tahap akhir.

Kondisi kepercayaan diri pada siswa di MAN 1 Kota Pekalongan yang mengalami *toxic parents* sebelum mendapatkan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* masih kurang percaya diri karena disebabkan oleh faktor yang berbed-beda, selalu bersikap negatif terhadap dirinya, pesimis akan kemampuan yang dimiliki, tidak dapat mandiri dalam mengambil keputusan serta tidak berani mengungkapkan pendapat. Sedangkan sesudah dilaksanakan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* kondisi kepercayaan diri siswa yang mengalami *toxic parents* di MAN 1 Kota Pekalongan berkembang dengan baik. Perilaku yang diharapkan oleh guru BK mulai terlihat, seperti siswa mampu bersikap positif terhadap dirinya, mereka menjadi pribadi

yang mandiri serta siswa lebih bisa memahami akan keyakinan dan kemampuan dirinya jika ada hal yang membuat merasa mengganggu maka berani menerima dan berani berpendapat yang menjadikan mereka menjadi pribadi yang lebih baik.

B. Saran

Setelah meneliti dan menganalisis maka ada beberapa saran yang peneliti akan sampaikan dengan harapan dapat membangun dan mendukung kualitas layanan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* di MAN 1 Kota Pekalongan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru BK

Guru BK hendaknya dapat memberikan dukungan dan motivasi berupa nasehat-nasehat yang membuat anak menjadi yakin atas kemampuan yang dimilikinya, sehingga mereka menjadi pribadi yang lebih baik, hal itu karena mereka tidak dapatkan dari orang tuanya sendiri. Ketika guru BK melakukan layanan konseling Islam pada siswa itu tidak hanya memberikan nasehat yang umum tentang cerita Uwais al-Qarni tetapi bisa juga untuk menambahkan kisah-kisah para nabi yang lainnya atau ayat-ayat al-qur'an yang berkaitan dengan orang tua yang bisa menjadi suri tauladan bagi siswa untuk tetap berbakti kepada orang tuanya.

2. Bagi MAN 1 Kota Pekalongan

Bagi MAN 1 Kota Pekalongan semoga dapat memberikan layanan untuk siswa-siswa yang masih kurang percaya diri diharapkan siswa dapat mengikuti konseling dengan baik lagi agar mendapatkan hasil yang di

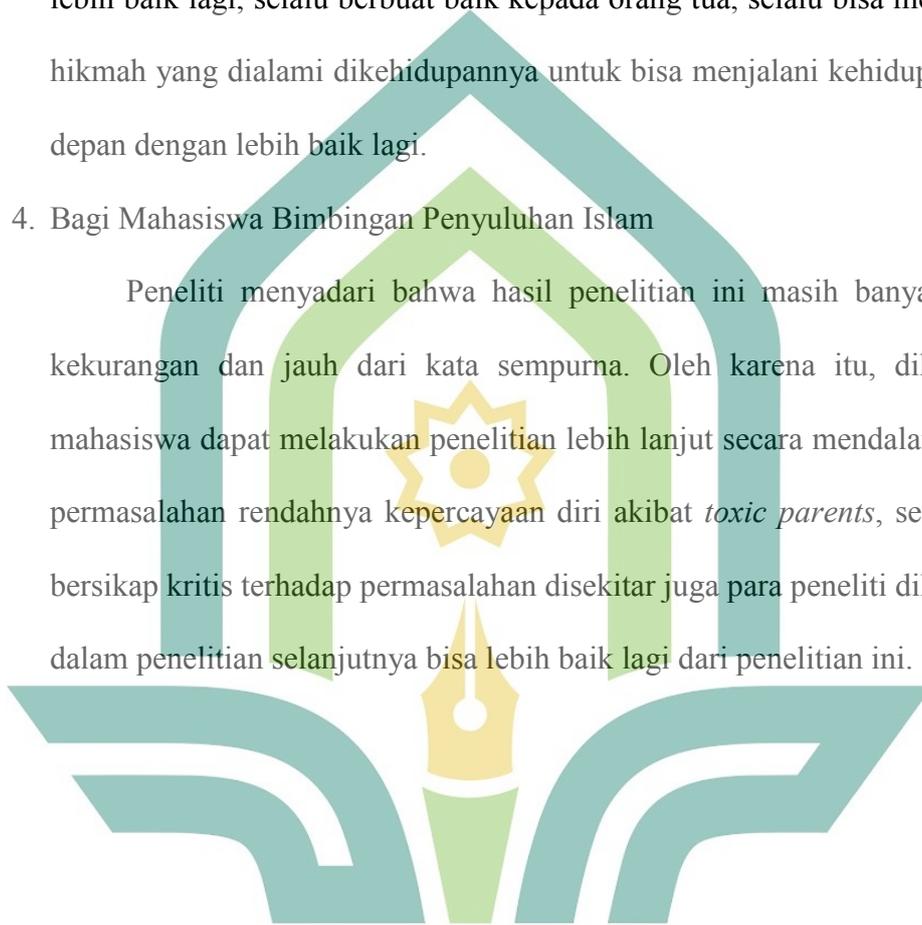
inginkan yaitu agar bisa menumbuhkan kepercayaan dirinya dan meningkatkan kompetensi guru BK di MAN 1 Kota Pekalongan.

3. Bagi Subjek Penelitian

Bagi siswa yang mengalami *toxic parents* bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi, selalu berbuat baik kepada orang tua, selalu bisa mengambil hikmah yang dialami dikehidupannya untuk bisa menjalani kehidupan masa depan dengan lebih baik lagi.

4. Bagi Mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait permasalahan rendahnya kepercayaan diri akibat *toxic parents*, serta dapat bersikap kritis terhadap permasalahan disekitar juga para peneliti diharapkan dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. 2013. *Tarbiyatul Aulad Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta:Khatulistiwa Press.
- Abdullah. 2018. *Ilmu Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.
- Adz-zaky Bakran Hamdani. 204. *Konseling dan psikoterapi Islam*. Jogjakarta: Al-Manar.
- Affifudin & Hamdani. 2012. *Bimbingan dan penyuluhan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus Ahmad Safi & Muhydin Asep. 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus Dariyo. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmad Muhyiddin.2002. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*.Bandung:Pustaka Setia.
- Ahmad Susanto. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Permadamedia Group
- Akhya Saiful. 2015. *Konseling Islami Dalam Komunita Pesantren*. Bandung: CitaPustaka Media.
- Alfabeta.
- Anwar Sutoyo. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asthesia Deha Cantika, *Tafsir Surat An-nisa Ayat 58 "Pentingnya Menyampaikan AmanatkeOrangYangBerhak"*,<https://muslim.okezone.com/read/2022/05/30/330/2602664/tafsir-surat-an-nisa-ayat-58-pentingnya-menyampaikan-amanat-ke-orang-yang-berhak>, diakses 31 Mei 2022.
- Auggie Cakradhita Media.2007. Kepercayaan Diri pada Wanita Obesitas ditinjau dari Kematangan Emosi. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Katholik Soegijapranata.
- Aziz Amin & Abdul Jum'ah. 2008. *Fikih Dakwah: Studi atas Berbagai Prinsip dan Kaidah yangHarus Dijadikan Acuan dalam Berdakwah Islamiah*. Surakarta: Era Intermedia.

- Baharuddin.2017. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Jakarta: ArRuzz Media.
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling (studi dan karier)*. Yogyakarta: CV. Ani Offset.
- Burhan bungin. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo
- Carelina, Shelfira, and Maman Suherman. 2004. "Makna Toxic Parents Di Kalangan Remaja Kabaret SMAN 10 Bandung". Bandung.
- Cut Metia. 2011. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: cipta Pustaka Media Perintis.
- Dewi Marta Danti. 2013. Kepercayaan Diri Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua pada Siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Semarang th Ajaran 2012/2013. *Skripsi FIP Unnes*.
- Dr. R.A. Fadhallallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta:UNJ Press.
- Endang Indrawati, S., Hyoscyamina, Endah, D., Qonitatin, N., & Abidin, Z. 2014. Profil Keluarga Disfungsional Pada Penyandang Masalah Sosial Di Kota Semarang. *Jurnal Psikologi* Vol.13,No.2. Universitas Diponegoro. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/view/8083>.2014
- Gudnanto, 2014 Peran Bimbingan Dan Konseling Islami Untuk Mencetak Generasi Emas Indonesia. *Jurnal Keperguruan Ilmu Pendidikan*. Vol.2, No. 2. Universitas Muria Kudus.
- Hakim Thursan. 2010. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hardiyanti Pratiwi et al., "Assessing the Toxic Levels in Parenting Behavior and Coping Strategies Implemented During the COVID-19 Pandemic," *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.14, no. 2, 2022. <https://doi.org/10.21009/jpud.142.03>.
- Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : Salmbea Humaika).
- Hasil observasi dan wawancara, Munirin, *Guru BK MAN 1 Kota Pekalongan*, (MAN 1 Kota Pekalongan : 4 Juni 2022).
- Hasil wawancara, Ayu, Staf MAN 1 Kota Pekalongan, (MAN 1 Kota Pekalongan: 10 November 2022).
- Holipah. 2011. The Using Of Individual Counseling Service To Improve Student's Learning Atitude And Habit At The Second Grade Student's Of SMP PGRI 6 Bandar Lampung *Journal Counseling*.

- I Putu Adi Saskara, and Ulio SM. 2020. "Peran Komunikasi Keluarga Dalam Mengatasi 'Toxic Parents' Bagi Kesehatan Mental Anak." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Usia Dini* 5, no. 2 <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1820/1493>.
- Indari Mastuti. 2008. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: Hi-fest Publishing.
- Islamic cente bin Baz, *Tafsiran Al-Musyasar Surat Al-Baqoroh Ayat 151-152*, <https://binbaz.or.id/tafsir-al-muyasar-surat-al-baqoroh-ayat-151-155/>, diakses 6 Agustus 2020 13:51.
- Jauharotul farida & Abu Rokmad Komaruddin. 2008. *Dakwah dan Konseling*. Semarang: Media cipta.
- John Ortiz. 2002. *Menumbuhkan Anak-anak yang Bahagia, Cerdas dan Percaya Diri dengan Musik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lahmuddin. 2016. *Konseling dan Terapi Islam*. Meda: Perdana Publishing.
- Larry J. Koeing, Ph. D. 2003. *Smart Dicipline Menanamkan Disipln dan Menumbuhkan Rasa Percaya diri pada Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum Anggota IKPI.
- Learn Qur'an Tajwid, *Tafsiran Al-Qashash ayat 20*, <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-28-al-qasas/ayat-20>. Diakses 24 Juli 2021.
- Lestari, S. 2012. Psikologi Keluarga; penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga (Cet. 2). Kencana. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/>
- Lexy J. Moeloeng. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- M. Munir. 2009. *Metode Dakwah Edisi Revisi, Cetak ke-3*. Jakarta: Kencana.
- M. Quraish Shihab. 2002. *Tafsiran Al-Mishbah (Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Masdudi. 2017. Implementasi Bimbingan Koseling Islami Melalui Teknik Hipoterapi Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Edueksos*. Vol.5, No.2 IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Muadz, Dkk. 2010. *A Prnyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Ditinjau Dari Aspek 8 Fungsi Keluarga, Kesehata, Ekonomi, Psikologi, Pendidikan, Agama, Dan Sosial*. Bkkbn.
- Muhammad Fikri Rifani, Sanusi, and Laila Qadariah. 2018. *Pola Komunikasi Anak Muda Di Banjarmasin Timur Dalam Menyikapi Toxic Parents Terhadap Dampa Komunikasi*. Bandung: Suka Cipta.

- Mulyai Ramayulis.2016.*Bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*.Jakarta:Kalam Mulia.
- Munir Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter “Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah”*. Yogyakarta: Pedagogial.
- Musnamar Thohari. 1992. *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islam*. Jogjakarta: UI Press.
- Nur Ashriati.2010.*Percaya Diri dan Prestasi Belajar*.Malang: UIN Maliki.
- Nur Risnawita Rini & Ghufron.2011.*Teori-teori Psikologi*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oktariani. 2021. “Dampak Toxic Parents Dalam Kesehatan Mental Anak Impact of Toxic Parents on Children ’ s Mental Health.” *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan 2*, no. 3
- Parenting Islami, *Kandungan surat Yusuf Ayat 87 Tentang Larangan Berputus Asa*, <https://www.orami.co.id/magazine/surat-yusuf-ayat-87>, diakses 10 Oktober 2022.
- Payitno & Erman Amti. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan* . Jakarta: Rineka Cipta. *Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Rahayu A. Y. 2013 *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT. Indeks.
- Rahmi Fauziah. 2019. Penerapan Bimbingan Konseling Islami Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar Siswa *Broken Home* Di Mtspn 4 Medan. *Skripsi*. (tahun penerbitan) UIN Sumatra.
- Rizki Wafira Aulina. 2019. Efektivitas Penerapan Metode *Al-Mau’izhah Al-Hasanah* Dalam Membina Akhlak Mulia Siswa Di Mts Negeri 4 Bener Meriah. *Skripsi*. UIN Sumatra.
- Salim, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; Citapustaka Media.
- Samsul Munir Amin.2010.*Bimbingan Dan Konseling Islam*.Jakarta:Amzah.
- Sayyid Quthb.2003.*Tafsir Fi Zhilalil Qur’an di Bawah Naungan Al-Qur’an Jilid 7*. Jakarta:Gema Insani Press.
- Setiawan Pongky. 2014. *Siapa Takut Tampil Percaya Diri*. Yogyakarta: Parasmu.

- Siti Maemanah. Bimbingan Konseling Islami Dalam Mengantisipasi Kekerasan Siswa Di Sekolah Menengah Kejurusan. *Jurnal Psikologi*. Vol.3, No. 2. Nusantara Weru Cirebon.
- Soewadji Jusuf. 2012. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sofyan S. Willis.2007.*Konseling individual Teori dan Praktek*. Jakarta:
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryahartaji. 2022, *Toxic Parenting bisa menyebabkan anak kurang percaya diri*, <https://kepri.antatanews.com/berita/122785/toxic-parenting-bisa-menyebabkan-anak-kurang-percayadiri>, diakses Rabu, 6 juli 2022 pukul 16.48
- Syahrum & Salim.2012. *Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung : Citapustaka Media.
- Syahsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syihabuddin Najih.2016. Mau'izhah Hasanah dalam Al-Qur'an Dan Implementasi dalam Bimbingan Konseling Islam. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 36, No. 1. Pengajar Pondok Pesantren Al-Fadlu Djagalan Kaliwungu Kendal. DOI: <http://dx.doi.org/1025180/jid.36.1.1629>
- Ta'ziyah dan Iyadah Aswandi.2009. *Perspektif Bimbingan Konseling Islam*. Surabaya: Dakwah Digital Press.
- Tafsir Ahmad. 2010. Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Tafsir Ibnu Katsir, *Tafsir Surat Al-'Ankabut ayat 45*, <https://tafsirweb.com/7271-surat-al-ankabut-ayat-45.html>, diakses 02 September 2015.
- Tarmizi.2010. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Teni Tisnia. 2013. *Metode Ibrah dan Mau'izhah*. Jakarta: Media Karya.
- Triyono, dkk, 2014 *Materi Layanan Klasik Bimbingan Dan Konseling Bidang Bimbingan dan Konseling Pribadi*,Jakarta: Paramitra Publishing.

Wawan Syafus, *Apa kandungan Surat Al-Anfal Ayat 27*, <https://www.muslimterkini.com/khazanah/pr-902042504/apa-kandungan-surat-al-anfal-ayat-27-ini-4-tafsir-dan-penjasannya>, (Lampung: Muslim Terkini) diakses kamis, 2 Desember 2021.

Winkel, W.S. & M.M. Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Di Institut*

Wirawan Sarlito Sarsono. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja grafindo perada.

Yin K. Rober. 2019. *Study Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yofita Rahayu & Aprianti. 2013. *Menumbuhkan Kepercayaan Dii Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: PT. Indeks.

Yusuf Ali, *Perkataan terbaik Menurut Surat Al-Fussilat ayat 33*. <https://www.republika.co.id/berita/qm6izh366/perkataan-trbaik-menurut-suratalfussilatayat33#:~:text=Dalam%20surat%20Al%2DFussilat%20ayat%2Dorang%20yang%20menyerah%20diri%3F%22>. diakses Kamis 31 Desember 2021 pukul 08:23 WIB

Yusuf Al-qushari. 2005. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani.

Yusuf Yunan. 2003. *Pengantar Metode Dakwah*. Jakarta: Rahmad Semesta.



Lampian 1

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan siswa yang mengalami *toxic parent* untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa di MAN 1 Kota Pekalongan
2. Mengamati proses implementasi bimbingan Islami untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa di MAN 1 Kota Pekalongan, antara lain : Guru BK, 3 Siswan MAN 1 Kota Pekalongan, proses implemetansi, metode, materi dan tahapan.



Lampiran 2

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dibuat penulis untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa surat, foto, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan:

- a. Profil MAN 1 Kota Pekalongan.
- b. Keadaan siswa yang mengalami *toxic parents* dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa di MAN 1 Kota Pekalongan.
- c. Proses Implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* di MAN 1 Kota Pekalongan



Lampiran 3

Implementasi Bimbingan Islami dengan Teknik *Al-Mau'izhah Al-Hasanah* Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Siswa Di Man 1 Kota Pekalongan

Biodata Informan

Nama : Munirin, S.Pd.

Jabatan : Koordinator Guru BK

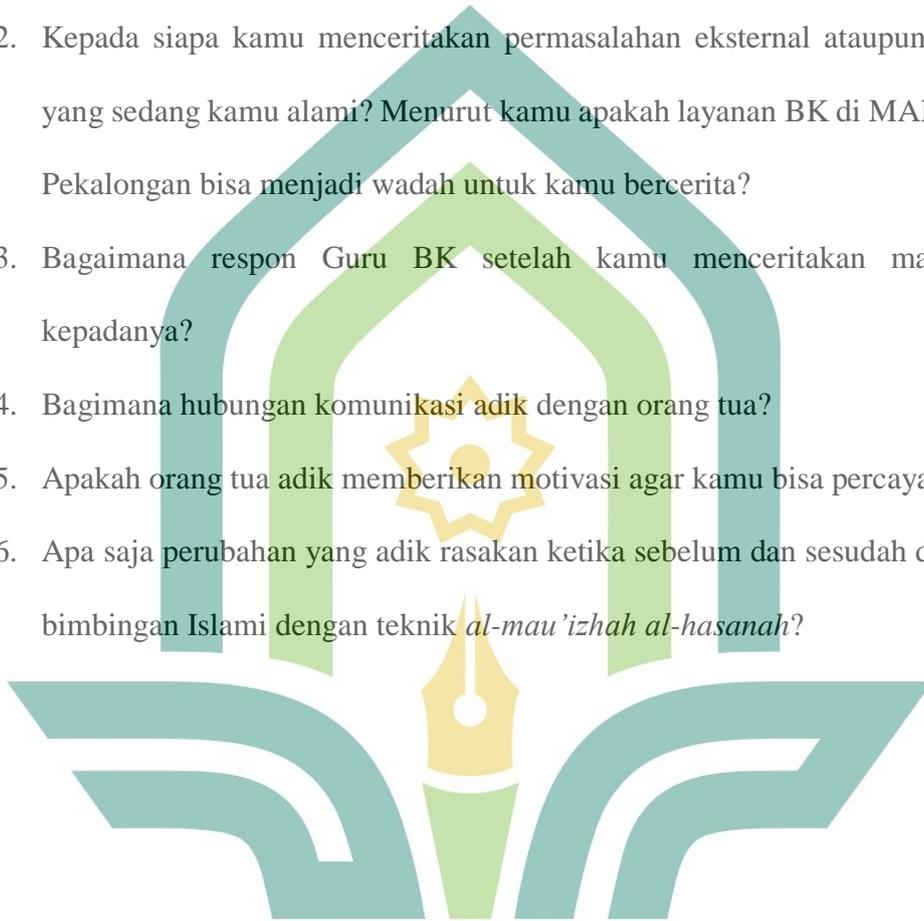
Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

1. Bagaimana latar belakang bimbingan Islami yang ada di MAN 1 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana dalam proses pelaksanaan berbagai macam program BK?
3. Program apa yang dilakukan BK untuk membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri?
4. Bagaimana proses implementasi bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* (melalui nasehat)?
5. Bagaimana kinerja guru BK dalam penerapan teknik *al-mau'izhah al-hasanah* guna untuk menyelesaikan masalah siswa?
6. Bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah melakukan layanan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah*?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA YANG MENGALAMI
TOXIC PARENTS DI MAN 1 KOTA PEKALONGAN**

Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

1. Apa yang menyebabkan adik menjadi kurang percaya diri?
2. Kepada siapa kamu menceritakan permasalahan eksternal ataupun internal yang sedang kamu alami? Menurut kamu apakah layanan BK di MAN 1 Kota Pekalongan bisa menjadi wadah untuk kamu bercerita?
3. Bagaimana respon Guru BK setelah kamu menceritakan masalahmu kepadanya?
4. Bagaimana hubungan komunikasi adik dengan orang tua?
5. Apakah orang tua adik memberikan motivasi agar kamu bisa percaya diri?
6. Apa saja perubahan yang adik rasakan ketika sebelum dan sesudah diberikan bimbingan Islami dengan teknik *al-mau'izhah al-hasanah*?



Lampiran 4

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

MAN 1 KOTA PEKALONGAN

Nama : Munirin, S,Pd.

Subyek ke : 1

Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Status : Koordinator BK

No	Guru BK	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana latar belakang bimbingan konseling Islam yang ada di MAN 1 Kota Pekalongan?	Saya berpendapat bimbingan dan konseling ini sudah terbentuk sejak berdirinya sekolah ini sehingga berperan penting dalam membantu siswa mengatasi masalah yang sedang dihadapinya baik itu permasalahan yang terjadi dirumah ataupun di sekolah. Dalam hal ini keberadaan siswa di sekolah ini kebanyakan yang berlatar belakang kondisi tempat tinggal yang berbeda dan juga keluarga yang mengalami problem permasalahan dan faktor ekonomi. Kemudian di sekolah siswa tidak hanya bercerita kepada guru BK saja tapi mereka terkadang bercerita dengan wali kelas yang bersangkutan karena mereka mencari kenyamanan yang bisa mereka bersandar dikarenakan tidak semuanya bisa mendapat pengawasan dari keluarga mereka, oleh karena itu sekolah menanamkan nilai-nilai spiritual kepada mereka

2.	Bagaimana dalam proses pelaksanaan berbagai macam program BK?	<p>Dalam proses pelaksanaan layanan BK melakukan penjadwalan terhadap setiap kelas misalnya, pada hari senin-selasa mengenai layanan Belajar, hari Rabu-Kamis mengenai program layanan lainnya. Kurang lebihnya seperti itu jika dilakukan sesuai dengan penjadwalannya, akan tetapi yang sering terjadi dilapangan dalam pelaksanaan program BK itu kondisional. Artinya ketika anak datang ke ruangan BK untuk melakukan layanan kepada guru BK maka program layanan yang diberikan guru BK akan menyesuaikan kebutuhan permasalahan yang ada</p>
3.	Program apa yang dilakukan BK untuk membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri?	<p>Program yang sering digunakan untuk membantu menumbuhkan kepercayaan diri ketika ada siswa yang mengalami masalah dikeluarganya ataupun masalah pribadinya, biasa siswa lebih nyaman menggunkan layanan bimbingan pribadi atau layanan bimbingan individu. Karena dengan layanan tersebut siswa akan lebih terbuka dengan guru BK sehingga nantinya BK mendapatkan informasi yang disampaikan oleh siswa, dimana ketika melakukan layanan tersebut BK melakukan teknik pemberian nasehat(<i>al-mau'izhah al-hasanah</i>) kepada siswa.</p>
4.	Bagaimana proses implementasi Bimbingan Islami dengan teknik <i>al-</i>	<p>Dalam implementasi bimbingan Islami untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa akibat toxic parents di MAN 1 Kota Pekalongan ini melalui teknik <i>al-mau'izhah al-hasanah</i> yang</p>

	<p><i>mau'izhah al-hasanah</i> (melalui nasehat)?</p>	<p>bertujuan untuk membantu siswa dengan cara memberikan arahan berupa nasehat yang baik, dengan penyampaian yang lemah lembut yang mampu meyentuh hati siswa agar siswa tetap berbakti dan berperilaku yang sopan kepada orangtuanya, meskipun siswa tersebut mengalami pola asuh yang kurang tepat dari orangtuanya guru BK juga terkadang melakukan dengan teknik umum yang bisa dipahami oleh siswa dalam mengambil keputusan dalam penyelesaian permasalahannya. Guru BK sudah menerapkan teknik <i>al-mau'izhah al-hasanah</i> pada siswa dengan Langkah-langkah yang dilakukan yaitu, memberi nasihat atau pengajaran yang baik dengan penuh cinta, kasih sayang, kelembutan dan berlandaskan nilai-nilai agama. Memberikan peringatan dan pengajaran yang baik terutama ditekankan kepada teguran atas suatu kesalahan. Kemudian ditegur dan disadarkan dengan cara yang baik berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah. Karena pada dasarnya menasehati dengan kelembutan dan penuh kasih sayang akan dapat menjinakkan hati yang liar dan meluluhkan hati yang keras disebabkan melakukan kesalahan atau pelanggaran. Mengajarkan siswa untuk mengendalikan hawa nafsu agar tidak terjerumus pada akhlak tercela, kemantapan dalam mendidik siswa, senantiasa memerikan nasihat kepada siswa, mengisi waktu luang untuk lebih dekat dengan Allah yaitu</p>
--	---	--

		dengan menyampaikan kisah para Nabi dan Rasul
5.	Bagaimana kinerja guru BK dalam penerapan teknik <i>al-mau'izhah al-hasanah</i> guna untuk menyelesaikan masalah siswa?	Penerapan teknik itu sangat bagus, apalagi kalau kita kembali pada kurikulum 2013 jelas terlihat perbedaannya dengan kurikulum merdeka belajar. Pada kurikulum sekarang siswa dituntut untuk lebih mandiri, oleh karena itu peran dari BK sendiri ialah memberikan arahan kepada siswa menggunakan teknik <i>al-mau'izhah al-hasanah</i> guna untuk memberikan nasehat yang baik. Hal itu sering dilakukan BK untuk memberikan nasehat kepada siswa agar mampu percaya diri atas kemampuan yang dimilikinya, selain itu peran BK di sekolah untuk mewujudkan anak-anak yang memiliki etika dan sopan santun dan ramah terhadap orangtuanya ataupun dengan lingkungan sekitarnya. peran penting dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa melalui pembentukan karakter anak dari lingkungan rumah, orangtua merupakan madrasah pertama seorang siswa mengenal dunia luar. Oleh karena itu dalam hal mendidik anak sebagai orangtua harus bisa memberikan contoh ataupun tauladan yang baik agar siswa mampu tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga siswa mempunyai rasa percaya diri, selain itu juga faktor dukungan orangtua dalam melakukan suatu hal itu seharusnya mendapatkan dukungan penuh dari orangtuanya sehingga ketika anak mengembangkan kemampuan yang dia miliki itu lebih percaya

		<p>diri, karena sebagai seorang BK hanyalah memberikan masukan yang sekiranya umumnya misalnya, tentang tanggung jawab atas segala hal, pembentukan etika berbicara dan sopan santun kepada oranglain yang lebih tua ataupun lebih muda dari siswa</p>
6.	<p>Bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah melakukan layanan Bimbingan Islami dengan teknik <i>al-mau'izhah al-hasanah</i>?</p>	<p>Keadaan yang membuat anak mempunyai kepercayaan diri rendah itu karena beberapa faktor yakni kurangnya perhatian ataupun dukungan dari orangtuanya dan juga ekonomi. Yang menyebabkan anak menjadi minder atas kemampuan yang sebenarnya dia miliki, oleh karena itu tugas BK ialah membantu memberikan nasehat kepada mereka untuk selalu berpikir positif dan optimis dengan kemampuan yang dimilikinya yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya sendiri</p>



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : AR

Subyek ke : 2

Kelas : XII IPS-1

Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Status : Siswa MAN 1 Kota Pekalongan

No	Guru BK	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan adik menjadi kurang percaya diri?	Kurang percaya diri karena dari faktor keluarga yang kurang harmonis, faktor ekonomi, aku juga sering berpikiran negatif bahwa aku tidak bisa mengerjakan sesuatu padahal hal itu belum aku coba terlebih dahulu tapi aku merasa takut untuk mencoba melakukan hal baru, malahan ketika aku merasa <i>down</i> aku milih tidak melakukan apa-apa milih untuk diam karna takut sama hasilnya, bisa jadi memilih menghindar dari masalah yang ada.
2.	Bagaimana respon Guru BK setelah kamu menceritakan masalahmu kepadanya?	Respon mereka baik ya mba, mereka mau mendengarkan cerita saya dari awal sampai mereka juga memberikan bantuan kepada saya.
3.	Kepada siapa kamu menceritakan permasalahan eksternal ataupun internal yang sedang kamu alami? Menurut	Saya lebih dekat dengan kakak saya tapi kita berdua itu berjarak dia sudah berkeluarga di Jakarta, sebenarnya layanan bimbingan konseling disini itu sudah bisa ya mba tapi kadang aku berpikinya kalo aku yang paling terpuruk jadi aku malu untuk bercerita dengan

	<p>kamu apakah layanan BK di MAN 1 Kota Pekalongan bisa menjadi wadah untuk kamu bercerita?</p>	<p>guru BK waktu aku curhat sama teman aku disarankan lebih baik untuk meminta arahan aja ke guru BK biar aku bisa lebih percaya diri atas permasalahan yang selama ini aku pendem sendiri biar bisa tenang menjalani masa depan aku.</p>
4.	<p>Apakah orang tua adik memberikan motivasi agar kamu bisa percaya diri?</p>	<p>Jarang banget orang tua saya memberikan nasehat ataupun motivasi buat saya lebih percaya diri, kita dirumah itu hanya komunikasi yang sewajarnya aja, tidak pernah berbincang intens apalagi menanyai keadaan yang sedang saya alami</p>
5.	<p>Bagaimana hubungan komunikasi adik dengan orang tua?</p>	<p>Respon mereka baik ya mba, mereka mau mendengarkan cerita saya dari awal sampai mereka juga memberikan bantuan kepada saya. Sebenarnya aku sendiri udah malees ya mba buat komunikasi sama orang tua, aku kalo dirumah itu muka dua depan mereka aku keliatan baik-baik aja tapi sebenarnya aku juga kadang punya rasa marah sama orang tua, kenapa orang tua sekasar ini. Kalo tentang komunikasi dengan orang tua saya itu dulu mungkin waktu saya masih kecil saya masih bisa mengajak berbicara dengan orang tua, karena dari dulu sering diperlakukan kasar sama orang tua baik itu verbal ataupun non verbal jadi kalo sekarang untuk komunikasi dengan orngtua itu jadi berjarang ya mba malahan aku sama orang tua jadi berjarak kalo berbicara hanya seperlunya aja.</p>

6.	Apa saja perubahan yang adik rasakan ketika sebelum dan sesudah diberikan bimbingan konseling Islam dengan teknik al-mau'izhah al-hasanah?	Kalo dibilang apa perbedaan sebelum sama sesudah aku mengikuti layanan bimbingan konseling mungkin sebelumnya saya itu lebih sering menyimpan semuanya sendiri, yang membuat saya jadi <i>overthing thinking</i> sama kemampuan yang saya miliki bahkan hal-hal yang aku mau coba lakuin itu takut merasa gagal, jadi kalo sekarang sesudah bimbingan itu pikiran saya jadi lebih terbuka aja mba, aku boleh merasa takut tapi aku tidak boleh meremehkan kemampuanku sendiri, aku harus berani mencoba hal-hal yang bisa buat aku lebih percaya diri atas kemampuan saya untuk bekal saya dimasa depan dari situ juga aku mulai bisa berdamai dengan keadaan keluargaku keadaan orang tua dan juga aku harus tetap berbakti kepada keduanya bagaimanapun mereka tetap orang tua ku yang harus dihormati.
----	--	---



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : P

Subyek ke : 3

Kelas : XII IPA-3

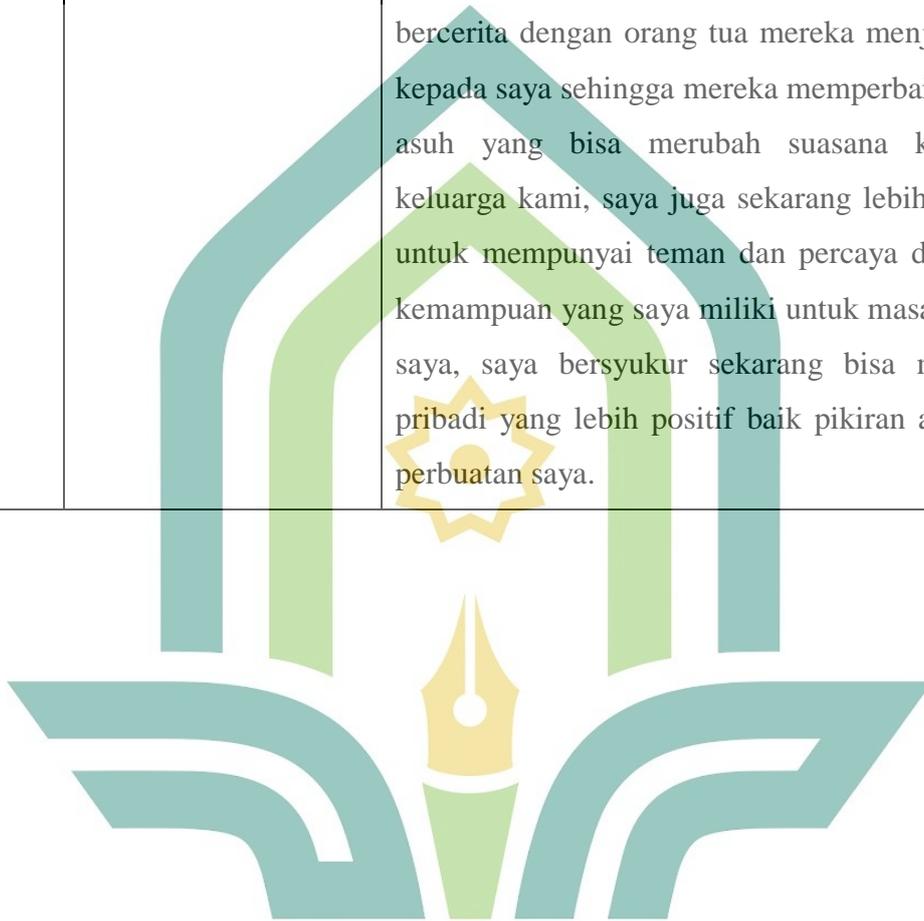
Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Status : Siswa MAN 1 Kota Pekalongan

No	Guru BK	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan adik menjadi kurang percaya diri?	Awal mulanya saya menjad kurang percaya diri karena saya dari kecil tidak mendapat perhatian dari orang tua saya, karna saya anak pertama dan saudara kandung saya itu ada 5 orang mungkin faktor itu yang menjadikan saya kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari orang tua saya. Ketika saya salah dalam mengerjakan sesuatu psti saya mendapatkan hukuman dan perlakuan yang kasar dari orang tua saya. Hal ini yang membuat saya takut untuk melakukan sesuatu hal sehingga saya menjadi pribadi yang tertutup
2.	Kepada siapa kamu menceritakan permasalahan eksternal ataupun internal yang sedang kamu alami? Menurut kamu apakah layanan BK di MAN 1 Kota	Karna saya termasuk oang yang sulit untuk percaya sama orang ya kak, kadang saya memilih untuk simpan masalah saya sendiri, akan tetapi kalau dirasa saya butuh cerita sama orang lain ya saya cerita sama temen saya, terus sekarang saya beranikan diri buat bercerita sama guru BK

	Pekalongan bisa menjadi wadah untuk kamu bercerita?	
3.	Bagaimana respon Guru BK setelah kamu menceritakan masalahmu kepadanya?	Respon guru BK itu sendiri ramah dan baik sekali.
4.	Bagaimana hubungan komunikasi adik dengan orang tua?	Kalo komunikasi dengan keluarga saya kurang dekat dengan orang tua saya, di rumah hanya seperlunya saja mereka mengajak bicara saya misalnya kalo mau minta tolong bantu pekerjaan rumah ataupun menjaga adik-adik saya.
5.	Apakah orang tua adik memberikan motivasi agar kamu bisa percaya diri?	Apalagi motivasi saya dirumah saja jarang berbicara empat mata dengan orang tua, saya tidak pernah mendapatkan motivasi untuk bisa percaya diri, yang ada hanya tuntutan orang tua saya agar saya bisa secepatnya membantu ekonomi keluarga saya.
6.	Apa saja perubahan yang adik rasakan ketika sebelum dan sesudah diberikan bimbingan konseling Islam dengan teknik al-mau'izhah al-hasanah?	Kalo yang saya rasakan sebelumnya saya diberikan bimbingan konseling ini saya merasa luntang lantung sendiri tanpa mempunyai rasa percaya diri akan masa depan saya, saya merasa iri dengan keadaan harmonis keluarga teman sebaya saya, saya suka lari dari tanggung jawab karna lagi-lagi saya takut akan perlakuan yang kasar ketika saya tidak bisa menyelesaikan suatu hal. Sedangkan setelah saya mendapat

	<p>bimbingan konseling oleh guru BK pikiran saya jauh lebih terbuka, saya mulai sedikit demi sedikit mulai memberanikan diri untuk mengajak bicara empat mata dengan orang tua saya tentang apa yang saya pikirkan ataupun saya rasakan selama ini saya berharap dengan sedikit saya bercerita dengan orang tua mereka menjadi iba kepada saya sehingga mereka memperbaiki pola asuh yang bisa merubah suasana keadaan keluarga kami, saya juga sekarang lebih berani untuk mempunyai teman dan percaya diri atas kemampuan yang saya miliki untuk masa depan saya, saya bersyukur sekarang bisa menjadi pribadi yang lebih positif baik pikiran ataupun perbuatan saya.</p>
--	--



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : HK

Subyek ke : 4

Kelas : 12 Agama

Hari/Tanggal : Kamis, 10 November 2022

Status : Siswa MAN 1 Kota Pekalongan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang menyebabkan adik menjadi kurang percaya diri?	Saya kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua
2.	Kepada siapa kamu menceritakan permasalahan eksternal ataupun internal yang sedang kamu alami? Menurut apakah layanan BK di MAN 1 Kota Pekalongan bisa menjadi wadah untuk kamu bercerita?	Biasanya saya bercerita kepada ibu, tapi saya dengan ibu tempat tinggalnya terpisah jadi tidak bisa sewaktu-waktu saya bisa menceritakan permasalahan kepada beliau. Kalo layanan disini cukup menjadi wadah bagi saya yang sulit untuk mempercayai teman sebaya karena terkadang temen-temen juga membully saya, jadi dengan adanya layanan BK disini saya merasa lega menemukan tempat bercerita sekaligus meminta bantuan kepada guru untuk memberikan nasehat ataupun arahan yang terbaik untuk masa depan saya.
3.	Bagaimana respon Guru BK setelah kamu menceritakan masalahmu kepadanya?	Respon BK baik mba, mau mengarahkan dengan sabar kepada siswa-siswanya.

4.	Bagaimana hubungan komunikasi adik dengan orang tua?	Dulu waktu kecil komunikasinya masih sering berbicara dengan orang tua tapi kalo sekarang komunikasinya itu jarang karena orang tua selalu sibuk dengan urusannya sendiri, apalagi semenjak bapak bisa mainan handphone perhatian ke anak itu menjadi berkurang.
5.	Apakah orang tua adik memberikan motivasi agar kamu bisa percaya diri?	Orang tua jarang memberikan motivasi ataupun nasehat itu semua diserahkan kepada saya untuk mengambil keputusan sendiri.
6.	Apa saja perubahan yang adik rasakan ketika sebelum dan sesudah diberikan bimbingan konseling Islam dengan teknik al-mau'izhah al-hasanah?	Sebelumnya saya mengikuti layanan itu saya bingung harus bercerita kepada siapa karena kurangnya perhatian dari orang tua, akhirnya saya memilih untuk menulis isi hati ataupun permasalahan yang sedang saya alami itu di buku diary, jadi sekarang setelah saya mengikuti layanan yang ada disekolah saya lebih semangat, berpikir positif, mampu bersosialisasi dengan sekitarnya, saya juga sekarang mempunyai cita-cita menjadi hakim semoga apa yang saya inginkan bisa terwujud dan bisa membahagiakan orang tua saya.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN INDIVIDU

SEMESTER GANJIL 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan Bimbingan Islami
B	Bidang Layanan	Individu
C	Topik Layanan	Menumbuhkan kepercayaan diri
D	Fungsi Layanan	Menumbuhkan
E	Tujuan Umum	Siswa mampu menumbuhkan kepercayaan diri
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu mendeskripsikan kepercayaan dirinya2. Siswa mampu mengelola kepercayaan dirinya menjadi lebih baik3. Siswa mampu mengembangkan kepercayaan dirinya
G	Sasaran Layanan	Kelas XII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengertian percaya diri Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri2. Ciri-ciri orang yang percaya diri3. Cara meningkatkan rasa percaya diri4. Cara mengelola percaya diri
I	Waktu	1x45 Menit
J	Sumber Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang belajar, Yogyakarta, Paramitra2. Elia Imania Eva, Suwarjo. 2011. Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra

		<p>3. https://dosenpsikologi.com/teori-kepercayaan-diri, Sukses Membangun rasa Percaya Diri karya Wishnubroto Widarso http://digilib.ubaya.ac.id/data_pustaka-208973.html</p> <p>4. Anwar Sutoyo. 2015. Bimbingan dan Konseling Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>5. Ahmad Muhyiddin. 2002. <i>Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an</i>. Bandung: Pustaka Setia.</p> <p>6. Jauharotul farida & Abu Rokmad Komaruddin. 2008. <i>Dakwah dan Konseling</i>. Semarang: Media cipta.</p>
K	Metode/teknik	Curhat dan bercerita, curah pendapat serta pemberian nasehat
L	Pelaksanaan	
	1. Tahapan Awal	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersilahkan duduk 2. Membuka dengan salam 3. Berdoa bersama siswa 4. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar siswa) 5. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai dalam layanan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik

		2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topik yang akan disampaikan yaitu meningkatkan percaya diri
	d. Tahap peralihan (transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peneliti	<p>A. aktifitas Guru BK :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak siswa untuk bercerita dan mengungkapkan pendapat 2. Mengeksplorasi permasalahan siswa 3. Mengevaluasi hasil curah pendapat, mengeksplorasi masalah siswa <p>B. aktifitas Peserta Didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan permasalahan yang dialami 2. Mendengarkan nasehat yang disampaikan
	3. Tahapan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu Guru BK menyimpulkan hasil kegiatan 2. Siswa dibantu Guru BK merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan

		<p>3. Guru BK memberi penguatan dan menyampaikan rencana layanan yang akan datang</p> <p>4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam</p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi terhadap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan kegiatan layanan 2. keaktifan siswa
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memberikan argumen dalam materi layanan BK yang sudah di berikan 2. Siswa memberikan refleksi dalam kegiatan layanan bimbingan Islami 3. Siswa mampu menerapkan materi layanan yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari

Pekalongan, 4 Juni 2022

Guru BK,



Atina Fahru Maliana, S.Pd
NIP. 199309212023212033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fuad.uingusdur.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1529/Un.27/TU.III.1/PP.01.1/12/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Desember 2022

Yth. Kepala Sekolah MAN 1 Kota Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Rizka Aulia Ramadhani
NIM : 3518043
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

“Implementasi Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Al-ma`uizhah Al-Hasanah Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Akibat Toxic Parents Pada Siswa MAN 1 Kota Pekalongan ”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Muhtar Ali Ahmadi, S.Ag
NIP. 197406022000031004

Kepala Bagian Tata Usaha



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKALONGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Jenderal Urip Sumoharjo Pekalongan 51111
Telepon (0285) 421059; Faksimili (0285) 421059;
Website: www.man1kotapekalongan.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 235 /Ma.11.34.01/PP.00.6/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MAN 1 Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : RIZKA AULIA RAMADHANI
NIM : 3518043
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Skripsi : "Implementasi Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Al-Mauizhah Al-Hasanah Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Akibat Toxic Parents Pada Siswa di MAN 1 Kota Pekalongan"

Telah Melaksanakan Penelitian/ Observasi di MAN 1 Kota Pekalongan pada tanggal 10 November 2022 s.d 10 Januari 2023 dengan Guru Pembimbing Munirin, S.Pd.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Februari 2023

Kepala,



DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru BK



Wawancara dengan siswa





SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Rizka Aulia Ramadhani
Nim : 3518043
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Implementasi Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik Al-Mauizhah Al-Hasanah Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Akibat Toxic Parents Pada Siswa di MAN 1 Kota Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 17 Maret 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 17 Maret 2023

a.n Dekan,

Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam



Dr. Maskhur, M.Ag



LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JFT PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Aulia Ramadhani
NIM : 3518043
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Mengetahui,

a.n. Dekan

Sub. Koordinator AKMA FUAD



H. S. Kohar
Drs. H. S. Kohar
196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rizka Aulia Ramadhani
NIM : 3518043
Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto, Kuripan Lor Gang 5
RT.005/RW.001 Kel.Kuripan Yosorejo
Kec. Pekalongan Selatan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Moch. Sabar Santoso
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sri Sufa'ati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Hos Cokroaminoto, Kuripan Lor Gang 5
RT.005/RW.001 Kel.Kuripan Yosorejo
Kec. Pekalongan Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Kuripan Kidul : Lulus Tahun 2012
2. SMP Salafiyah Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2015
3. MAN 1 Kota Pekalongan : Lulus Tahun 2018
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.